

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh manusia. Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk dapat menjamin kelangsungan dan perkembangan kehidupan suatu bangsa untuk membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, berdisiplin, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Pendidikan Nasional berupaya mengadakan perbaikan dan pembaharuan system pendidikan, salah satunya dengan menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui guru serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Guru dapat melakukan pengajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi ajar agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bersemangat mengajar anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan pengajaran dengan baik.

Dari proses belajar mengajar tujuan yang ingin dicapai adalah hasil belajar yang memuaskan. Bila prestasi belajar peserta didik memuaskan, maka salah satu tujuan belajar dalam pembelajaran sudah tercapai sehingga diharapkan mutu pendidikan dapat meningkat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut seharusnya proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar – benar efektif. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru merupakan faktor penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar tersebut. Peserta didik juga tidak dapat dilupakan, karena peserta didik adalah sasaran utama yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar tersebut melalui hasil belajar yang memuaskan. Antara guru dan peserta didik harus dapat bekerjasama untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMK PGRI 1 Jakarta pada bulan Juli 2012, hasil belajar siswa dalam pelajaran akuntansi masih belum maksimal. Setelah diamati, didapati bahwa dalam proses pembelajaran guru yang berperan lebih aktif daripada peserta didik. Hal inilah yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar peserta didik tersebut. Dalam proses pembelajaran kecenderungan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam mengajar pelajaran akuntansi dimana guru lebih mendominasi sehingga tercipta situasi dan yang kurang kondusif dan komunikasi yang searah. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif, padahal dalam proses pembelajaran, pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik.

Untuk meningkatkan hasil belajar yang diharapkan, perlu adanya perubahan pengajaran akuntansi yang dilakukan oleh guru. Bukan berarti pengajaran yang dilakukan oleh guru selama ini tidak baik, tetapi diharapkan dengan pengajaran yang berbeda dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pengajaran yang berbeda tersebut adalah pembelajaran partisipatif dengan menggunakan metode kelompok, dimana lebih menuntut peran aktif dari peserta didik, interaksi antar sesama peserta didik, serta pengembangan kemampuan dan kemauan peserta didik untuk belajar menemukan pemecahan masalah dengan cara bekerjasama. Sehingga dengan aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Salah satu teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran partisipatif dengan metode kelompok adalah teknik kelompok buzz (Buzz Group). Teknik kelompok buzz digunakan dalam kegiatan pembelajaran pemecahan masalah yang didalamnya mengandung bagian – bagian khusus dalam masalah itu. Sehingga peserta didik diajak untuk mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan dan mengemukakan pemikirannya. Hal – hal tersebut diharapkan dapat menjadikan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik nantinya.

Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui :

“Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi siswa antara yang menggunakan Metode Pembelajaran Partisipatif teknik kelompok buzz dan Konvensional, Studi di SMK PGRI 1 Jakarta”

Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu:

1. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa
2. Tujuan/sasaran proses belajar mengajar belum menghasilkan hasil belajar yang maksimal.
3. Penggunaan metode pembelajaran dalam pemanfaatan waktu secara aktif dan efektif masih kurang.
4. Kurangnya kreativitas anak didik .
5. Terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif dan metode konvensional.

B. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas ternyata bahwa metode pembelajaran merupakan masalah yang luas, dan kompleks. Karena keterbatasan peneliti dalam hal biaya, tenaga, ilmu, dan waktu yang dikerahkan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah hanya pada pengaruh pembelajaran partisipatif dimana dari beberapa metode pembelajaran yang ada peneliti menggunakan teknik buzz dan pembelajaran konvensional sebagai pembanding terhadap hasil belajar siswa siswa kelas X.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi siswa yang menggunakan metode pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz dan metode pembelajaran konvensional?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan data dan kesimpulan secara empiris tentang perbedaan hasil belajar akuntansi siswa metode pembelajaran partisipatif teknik kelompok buzz dan pembelajaran konvensional.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat:

1. Menambah bahan bacaan yang telah ada sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan metode pembelajaran terhadap hasil belajar.
2. Memperkaya khasanah pengetahuan tentang kedua variabel yang diteliti.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dalam tatanan praktis, diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Guru, sebagai bahan masukan dalam usahanya menyampaikan materi pelajaran lebih kreatif secara efektif dan meningkatkan hasil belajar siswanya.
- b. Bagi siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan penguasaan materi sehingga hasil belajar akuntansi bisa meningkat.
- c. Bagi penulis, dapat menjadi bekal pengetahuan tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran partisipatif terhadap hasil belajar dalam membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.